

BAB I

A. Pengantar Judul

Agar pembahasan ini jelas serta mudah untuk difahami maka terlebih dahulu perlu dijelaskan maksud judul dalam tulisan ini :

"NILAI KITAB AT TASYRI'U AL JINAIY AL ISLAMIY
KARYA DR. ABDUL QADIR AUDAH (STUDI ANALISA)"

Secara terinci pengertian judul di atas adalah sebagai berikut :

- Kata Nilai dalam kamus bahasa Indonesia searti dengan harga, kandar, mutu seguitu.¹

Yang dimaksud dengan kata nilai di sini adalah kadar dan mutu pembahasan kitab At Tasyfi 'u Al Jinniy Al Iktamy yang dihasilkan oleh metode dan sistematikanya.

- Sedang Kitab At Tasyri'u Al Jinniy Al Iakany, adalah kitab hasil karya DR. Abdul Qadir Audah seorang hakim dan pengarang Mesir yang terkenal.² Kitab tersebut terdiri dari dua juz, yang membahas masalah hukum, khususnya Hukum Pidana Islam dan perbandingannya dengan Hukum Positif, dalam hal ini yaitu Perundangan-Undangan Mesir.
 - Studi yaitu pelajaran, penggunaan waktu dan pikiran untuk memperoleh ilmu pengetahuan.³

¹ WJS. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia,
PN. Balai Pustaka, Jakarta, Cetakan ke Lima, 1976, hal.
677

² Abdul Qadir Audah, Islam Dan Perundang-Undangan, - Terjemahan KH. Firdaus AH., Cetakan ke enam, PT.Bulan Bintang, Jakarta, 1984, hal. xiv

³ W.S. Poerwadarminta, op. cit., hal. 965.

Yang dimaksud di sini yaitu, penggunaan waktu dan pikiran dalam penyelidikan untuk memperoleh data sehubungan dengan metode, sistematika dan nilai kitab At Tasyrif'u Al Jinah Al Islahiy.

- Analisa, mengenalisa, menyelidiki dengan menguraikan bagian-bagiannya dan sebagainya.⁴

Dengan demikian maksud rangkaian judul di atas adalah, penyelidikan terhadap pembahasan kitab At Tasyri'u Al Jinniy Al Islamiy baik dari segi sistematika, metode maupun isi kitab untuk memperoleh suatu kesimpulan secara obyektif tentang nilai kitab tersebut.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan yang mendorong Penulis untuk memilih judul tersebut di atas adalah :

1. Penyusunan suatu kitab biasanya dilandasi oleh latar belakang tertentu.
 2. Karena tiap-tiap kitab Fiqh mempunyai sistematika yang berbeda-beda.
 3. Metode pembahasan suatu kitab sangat menentukan nilai ilmiyah dari kitab itu sendiri.
 4. Kitab At Tasyrī'ū Al Jināyah Al Islāmīyah adalah kitab Fiqh Jinayah yang sangat populer di perguruan tinggi Islam, sementara penilaian terhadap kitab tersebut belum dikaji secara mendalam pada segala seginya.

C. Tujuan Pembahasan

Tujuan yang ingin dicapai dalam pembahasan skripsi ini yaitu :

1. Mengungkapkan data konkret tentang latar belakang disusunnya kitab At Tasyri'u Al Jinay Al Islamy.

⁴Ibid., hal. 40

2. Untuk menjelaskan sistematika penyusunan kitab tersebut.
 3. Menjelaskan metode pembahasan yang dipakai Abdul Qadir Audah dalam membahas kitab tersebut.
 4. Memberikan penilaian-penilaian terhadap kitab tersebut agar dapat diketahui kelebihan dan kelemahannya sebagai kitab Jinayah.

D. Sistematika Pembahasan

Pembahasan skripsi ini disusun dan dibagi menjadi lima bab, dan tiap-tiap bab dibagi lagi menjadi beberapa sub bag yang erat kaitannya dengan bab-bab itu sendiri. Hal ini dinaksudkan untuk mempermudah urutan pembahasan serta lebih mudah untuk dipahami, di samping simple dan praktis.

Adapun secara lengkap, sistematika penyusunan pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan. Bab ini merupakan muqaddimah yang memuat tentang ; Penegasan judul, alasan memilih judul, tujuan yang ingin dicapai dalam pembahasan serta metodologi dalam pembahasan. Bab ini merupakan gambaran umum keseluruhan isi skripsi.

Bab II : Jinsyah dan Aspek-Aspeknya. Bab ini membicarakan tentang ; Pengertian jinayah, unsur-unsur jinayah dan macam-macam jinayah.

Bab III : Abdul Qadir Audah dan Kitabnya. Bab ini mengawali pembahasannya dengan ; Biografi Abdul Qadir Audah sebagai pengarang kitab tersebut, latar belakang dan tujuan penyusunan kitab At Tasyri'u Al Jinaiy Al Islamy.

Bab IV : Keadaan Kitab At Tasyri'u Al Jinaiy Al Islamy. Dalam bab ini dikemukakan analisis terhadap pembahasan yang menyangkut, sistematika At Tasyri'u Al Jinaiy , metode, isi serta kedudukannya.

Bab V : Kesimpulan dan Saran, adalah bab paling akhir yang memaparkan kesimpulan-kesimpulan dari pembahasan dan saran-saran.

E. Metodología

1. Permasalahan

Hampir seluruh ajaran Islam terkumpul dalam kitab, yang terkenal dengan istilah "Kitab Kuning" baik pada zaman klasik maupun pada zaman teknologi canggih sekarang ini.

Materi yang ditulis dalam kitab kuning mencakup semua aspek keilmuan (dalam ilmu keagamaan), misalnya tafsir, hadits, fiqh, ushul fiqh, filsafat, sejarah dan lain sebagainya. Kitab kuning merupakan kumpulan dari persepai para ulama, merupakan hasil kajian, renungan atau ijtihad mereka melalui metode istimbah tertentu. Karena ulama yang satu dengan yang lain mempunyai metode ijtihad yang berbeda, sesuai dengan waktu dan lingkungan mana ulama itu hidup. Maka dengan sendirinya corak dan arah pembahasan masing-masing kitab tidak sama, begitu pula dengan sistem penulisan yang dipakai.

Oleh karena itu untuk mengetahui hukum-hukum fiqh pada umumnya, khususnya hukum fiqh jinayah maka perlu kira nya mempelajari kitab-kitab fiqh yang ada kaitaanya dengan masalah tersebut.

Salah satu kitab fiqh jinayah yang terkenal yaitu Kitab At Tasyrif'u Al Jinsiy Al Ialdhi yang ditulis oleh DR. Abdul Qadir Audah. Dalam kitab tersebut dapat dijumpai seluk beluk jinayah, baik jinayah secara umum maupun khusus dan perbandingannya dengan Undang-Undang Hukum Positif yang berlaku di Mesir pada waktu itu.

Untuk itu perlu adanya pengkajian terhadap kitab tersebut, dengan maksud dapat mengetahui kualitas kitab tersebut

but sebagai kitab jinayah. Karena pada umumnya nilai-nilai ilmiah dari suatu kitab tergantung pada sistematiska, metode serta isi dari kitab itu.

Dengan demikian masalah yang menjadi pokok pembahasan skripsi ini adalah :

1. Apa latar belakang yang mendorong tercetusnya kitab At-Tayyib' u Al-Jinsiy li Ila'ahiy.
 2. Adakah sistematika dari kitab tersebut dapat digolongkan dalam sistematika modern sebagaimana kitab-kitab -fiqih pada umumnya.
 3. Sejauhmana metode yang dipekai Abdul Qadir Audah dalam membahas kitab tersebut.
 4. Adakah kitab tersebut mempunyai kelebihan-kelebihan tertentu sebagai kitab jinsayah.

2. Scope Pembahasan

Pembahasan skripsi ini dibatasi dengan lingkup pembahasan sebagai berikut :

- a. Pengertian jinayah, unsur-unsur jinayah dan macam-macam jinayah.
 - b. Biografi Abdul Qadir Audah, latar belakang dan tujuan beliau menyusun kitab At Tasyri'u Al Jinayah Al Islamy.
 - c. Keadaan kitab At Tasyri'u Al Jinayah Al Islamy, baik dari segi sistematika, metode maupun isi serta kedudukannya.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pembahasan, dipergunakan riset kepustakaan yaitu dengan menggali buku-buku atau kitab yang ada hubungan dengan pembahasan.

b. Sumber data :

1. Jinayah dan aspek-aspeknya, sumber datanya terdiri dari kitab-kitab jinayah yang antara lain kitab At Tasyri'u Al Jinayah Al Islamy, Asas Hukum Pidana Islam, Al Jarimah wal Uqubah fi Fiqhil Islamy, Fiqhnesunnah, Al Akademus Sulthaniyah, Ridayatul Mujtahid, Usulul Fiqhi, Al Ibtidai fi Usbulil Ahkam, Hukum Pidana Dalam Islam dan lain-lainnya.
 2. Abdul Qadir Audah dan kitabnya, sumber datanya terdiri dari buku-buku sebagai berikut, At Tasyri'u Al Jinayah Al Islamy, Biografi Hasan Al Banna, Pembunuhan Hasan Al Banna, Ikhwanul Muslimin, Islam dan perundangan-undangan, Konsep Perdaruan Masyarakat Islam dan lain-lain,
 3. Keadaan kitab At Tasyri'u Al Jinayah Al Islamy, adapun data-datenya terdiri dari kitab - kitab yang antara lain; At Tasyri'u Al Jinayah Al Islamy, Al Jarimah wal uqubah fi Fiqhil Islamy, Al Akademus Sulthaniyah, Al Uqubah, Subulussalam, Shahih Bukhary, Shahih Mualim dan lain-lainnya.

4. Analisa Data

Untuk menganalisa data dalam pembahasan skripsi ini digunakan metode sebagai berikut :

- a. Deskriptif/Analisis, metode ini digunakan untuk membahas seluruh isi skripsi, khususnya mengenai hakikat metode dan sistematika serta isi dari kitab At Tayri'u - Al Jinsiy Al Islamy.
 - b. Metode Komparatif, penggunaan metode ini yaitu dalam menganalisa data dengan membandingkan data-data dari kitab At Tayri'u Al Jinsiy Al Islamy dengan data dari kitab lain untuk dapat diambilnya suatu kesimpulan.

5. Transcribed

Untuk menghindari atau mengurangi kesalahan sebaiknya ketika yang masih berbahasa Arab yang ditulis dengan huruf-huruf Latin, maka dalam skripsi ini digunakan pedoman salinan huruf-huruf Arab ke dalam huruf-huruf Latin sebagai berikut :

Arab	Latin	Contoh
ث	ts	حَدِيدٌ = hadīd
ح	h	حَمْدٌ = hamdah
خ	kh	خَمَرٌ = khmar
ذ	dh	ذَهَبٌ = dhahab
ز	z	تَسْرِيزٌ = tsariz
ظ	zy	تَقْسِيرٌ = taysir
ش	sh	شَاهِيْهٌ = qishah
ذ	dl	ذَلِيلَاتٍ = daliyat
ث	th	ثَمِينَةٌ = thamīnah
ذ	zh	ذَاهِيْهٌ = shahiyah
ـ	'	الْمَاءُ الْمَنْعَلِيْهُ = Ayy Syahli'
ـ	gh	الْمَطْهَرُ = al baytuh
ـ	q	الْمَوْعِدُ = uqudah
ـ	h	أَبُو زَهْرَهُ = Abu Zahrah

Untuk bacaan panjang dipakai rumusan sebagai berikut :

- a. Untuk ā, dipakai sebagai tanda bacaan a panjang, misalnya : qishāsh, ayu Syāfi'i dan sebagainya.
 - b. Ī, dipakai sebagai tanda bacaan i panjang, misalknya : ta'kīr, shahīd, dashīthah dan sebagainya.
 - c. ū, dipakai sebagai tanda bacaan u panjang, misalknya : uqūbah dan sebagainya.

Untuk kata-kata Arab yang sudah dibakukan menjadi bahasa Indonesia, penulisannya seperti yang sudah dibakukan. Misalnya; Syekh, Hadits, Hukim dan sebagainya.